

**POLA KOMUNIKASI GURU DALAM  
MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI  
DI PAUD GREEN SCHOOL TIRTO KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZARA WANDA ATSARINI R**  
**NIM. 2024116049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**POLA KOMUNIKASI GURU DALAM  
MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI  
DI PAUD GREEN SCHOOL TIRTO KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZARA WANDA ATSARINI R**  
**NIM. 2024116049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZARA WANDA ATSARINI R**

NIM : **2024116049**

Judul : **POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN  
AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD GREEN SCHOOL  
TIRTO KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Yang Menyatakan,



**ZARA WANDA ATSARINI R**  
**NIM. 2024116049**

## NOTA PEMBIMBING

**Triana Indrawati, M.A**  
**Perum. Klaster Satria Medono Blok K Nomor 9**  
**Kota Pekalongan**

---

Lampiran : 4 Eksemplar  
Perihal : Naskah skripsi Sdri. Zara Wanda Atsarini R

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia  
Dini  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamualai'kum. Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Zara Wanda Atsarini R**  
Nim : **2024116049**  
Judul : **POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN  
AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD GREEN  
SCHOOL TIRTO KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Juni 2023  
Pembimbing,

  
Triana Indrawati, M.A  
NIP. 19870714201532004



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ZARA WANDA ATSARINI R**  
NIM : **2024116049**  
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI GURU DALAM  
MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA  
DINI DI PAUD GREEN SCHOOL TIRTO KOTA  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 10 April 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji,

Penguji I

**M. Irsyad, M.Pd.I**

**NIP. 19860622 201801 1 002**

Penguji II

**Firdaus Perdana, M.Pd.**

**NIP. 19910220 201903 1 005**

Pekalongan, 13 April 2023

**Disahkan Oleh**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

**NIP. 19730112 200003 1 001**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kenikmatan, dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Tak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatNya di yaumul akhir. Aamiin Yaa Robbal 'Alamin

Saya persembahkan karya kecil saya untuk orang-orang yang saya sayangi dan cintai.

*Pertama*, saya persembahkan untuk Alm. Ayah Rochmat dan Ibu Asih Nuro yang selalu mendo'akan dan mendukung saya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi.

*Kedua*, untuk kakak dan adik-adik saya yang selalu mendo'akan dan mensupport saya untuk segera menyelesaikan studi.

*Ketiga*, untuk partner saya yaitu Martupa Rahenda yang selalu mendo'akan, menyemangati, membantu, dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

*Keempat*, untuk guru-guru dari PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan yang telah memberikan kemudahan dan selalu memberikan ilmu serta pengarahan yang baik untuk saya.

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

## MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*“Sesungguhnya manusia tidak pernah diberi sesuatu yang lebih baik daripada*

*akhlak yang baik”*

(HR. Ath-Thabrani)

## ABSTRAK

Komunikasi dalam kehidupan manusia adalah hal yang sangat penting karena tanpa komunikasi manusia tidak dapat memberikan atau menyampaikan pesan kepada orang lain. pada dasarnya tujuan pokok akhlak dalam islam adalah agar setiap muslim berbudi pekerti dan bertingkah laku baik dan mulia sesuai dengan ajaran islam. Membangun komunikasi yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam kehidupan, begitu pula dalam hal menekankan dan menanamkan akhlak pada anak usia dini, dan hal tersebut bisa dilakukan ketika mereka memasuki usia sekolah. Karena di sekolah anak akan menemukan berbagai pengalaman baru seperti teman dan lingkungan yang baru. Adapun beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan, yaitu: dalam faktor penghambat kurang fahamnya bahasa antar murid dan guru, kepribadian murid yang menjadi kebiasaan dalam berkomunikasi sehari-hari yang terpengaruh dari lingkungan luar sekolah. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu: tenaga pendidik, media, dan bentuk penerapan komunikasi dimana menggunakan metode demonstrasi, metode ceramah, dan metode latihan praktis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi guru dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan dan faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi komunikasi guru dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terjadi menggunakan tiga pola, yaitu pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah, dan pola komunikasi multi arah. Dimana terbentuklah tiga metode, yaitu metode demonstrasi, metode ceramah, dan metode latihan praktis.

## **KATA PENGANTAR**

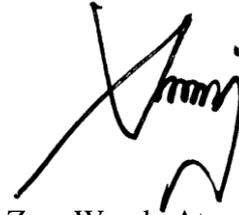
Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan tabi'in, serta para pengikutNya.

Penelitian skripsi ini, penulis mengambil judul “Pola Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak Usia Dini Di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan”. Dalam hal ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, antara lain yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan baik secara edukatif maupun administratif.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu memberikan pengarahan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A, selaku Kepala Program Studi PIAUD yang telah membimbing dan memberikan pengarahan.
4. Ibu Triana Indrawati, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mensupport dan mengarahkan dengan baik, sabar, dan tulus.
5. Ibu Chubby Millatina, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membantu dengan sabar.
6. Kepala sekolah dan guru PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan yang telah mengizinkan, membantu penulis untuk melakukan penelitian skripsi di lembaga tersebut.
7. Alm. Ayah, ibu, mas, dan adik yang selalu mendukung, mendo'akan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Mas Martupa Rahenda yang selalu mendo'akan, menyemangati, membantu, dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan dan bantuan yang mereka berikan mendapat balasan yang setimpal oleh Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, April 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zara Wanda Atsarini R'. The signature is stylized with a large initial 'Z' and a series of loops and curves.

Zara Wanda Atsarini R  
NIM. 2024116049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	12
b. Tujuan dan Fungsi Anak Usia Dini .....	13
2. Akhlak .....	15
a. Pengertian Akhlak .....	15
b. Komponen Akhlak.....	16
c. Ruang Lingkup Akhlak.....	17
d. Indikator Akhlak.....	18
e. Faktor Penghambat dan Pendukung yang Mempengaruhi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini .....	18
3. Komunikasi .....	21
a. Pengertian Komunikasi.....	21

b. Pola Komunikasi.....	22
c. Macam-macam Komunikasi .....	23
d. Fungsi Komunikasi Verbal dan Nonverbal.....	24
e. Unsur-unsur Komunikasi .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir.....	30

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat KB Green School.....	34
2. Struktur Kepengurusan KB Green School .....	37
3. Uraian Tugas .....	38
4. Alamat dan Peta Lokasi KB Green School .....	39
5. Status Kesatuan Lembaga PAUD .....	39
6. Visi, Misi, dan Tujuan KB Green School .....	40
7. Karakteristik KB Green School.....	40
8. Metode Pelaksanaan Pembelajaran KB Green School .....	41
9. Pengaturan Lama Belajar .....	42
10. Metode Pelaksanaan Pembelajaran KB Green School .....	43
11. Pengaturan Lama Belajar .....	47
B. Hasil Penelitian Pola Komunikasi Guru dalam Menanamkan Akhlak pada Anak Usia Dini di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan ....	47
C. Hasil Penelitian Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Guru dalam Menanamkan Akhlak di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan ....	54

### **BAB IV ANALISIS POLA KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI PAUD GREEN SCHOOL TIRTO KOTA PEKALONGAN**

A. Analisis Pola Komunikasi Guru dalam Menanamkan Akhlak pada Anak Usia Dini di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan .....	57
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Akhlak pada Anak Usia Dini di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan .....	61

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 64  
B. Saran ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.<sup>1</sup> Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.<sup>2</sup>

Akhlak menurut bahasa (*etimologi*) berasal dari kata bahasa Arab, jamak dari “*khuluq*” yang artinya perangai atau tabiat. Sesuai dengan arti bahasa ini, maka akhlak adalah bagian ajaran islam yang mengatur tingkah laku manusia.<sup>3</sup> Dari sudut terminologi pengertian akhlak menurut para ahli adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 21-23

<sup>2</sup> Suyadi, *Implementasi dan Inovasi PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.

<sup>3</sup> Muhtadin, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mandala Nasional, 2016), hlm. 137

Imam Al-Ghazali mengemukakan, “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”<sup>4</sup> Rosihoh Anwar mengemukakan, “akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu.”<sup>5</sup> Zainuddin Ali mengemukakan, “akhlak adalah tingkah laku atau hal ihwal yang melekat kepada seseorang karena telah dilakukan berulang-ulang atau terus-menerus.”<sup>6</sup>

Dengan demikian, secara esensi akhlak adalah tabiat seseorang yang merupakan fitrah dari lahirnya untuk melakukan kebaikan. Meskipun pada penggunaannya akhlak dapat dibedakan menjadi akhlak baik atau mulia (*akhlakul-karimah*) dan akhlak buruk (*akhlakul-syaiyiah*). Namun jika dikatakan akhlak saja, maka berarti akhlak yang baik, karena sejatinya akhlak adalah tingkah laku fitrah atau kebaikan. Pendekatan inilah yang diadopsi secara bahasa dan sosial dalam masyarakat Indonesia.<sup>7</sup>

Minimnya pengetahuan tentang akhlak atau perilaku dalam sudut pandang agama, menjadi salah satu faktor mengapa saat ini banyak terjadi penyimpangan perilaku dan jelas sekali terlihat betapa buruknya akhlak dan tingkah laku dalam bermasyarakat. Membangun komunikasi yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam kehidupan, begitu pula dalam

---

<sup>4</sup>Herawati, *Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini*, (Jurnal Ar-Raniry, Volume. III, Nomor 2, Juli-Desember 2017), hlm. 127

<sup>5</sup>Rosihoh Anwar, *Asas Kebudayaan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 14

<sup>6</sup>Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 30

<sup>7</sup>Hardisman, *Tuntunan Akhlak Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, (Padang: Andalas, 2017), hlm. 2

mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak, dan hal tersebut bisa dilakukan ketika mereka memasuki usia sekolah. Karena disekolahkan anak akan menemukan berbagai pengalaman baru, seperti teman dan lingkungan yang baru bagi mereka.

Secara etimologis, kata komunikasi bermula dari kata Latin *Communis*, yang mempunyai makna membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin *Communico* yang artinya membagi.<sup>8</sup>

Komunikasi dalam kehidupan manusia adalah hal yang sangat penting karena tanpa komunikasi manusia tidak dapat memberikan atau menyampaikan pesan kepada orang lain. dengan adanya komunikasi memudahkan manusia untuk berinteraksi. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang isyarat, kemudian disusul dengan memberi arti setiap lambang itu dalam bentuk bahasa. Komunikasi verbal diartikan sebagai bicara atau lisan atau tulisan yang merupakan perwujudan bahasa sebagai medium pertukaran pesan. Kemampuan komunikasi verbal sangat dibutuhkan untuk menentukan kesuksesan seseorang dalam kehidupan, baik dalam kehidupan formal maupun informal.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Yeti Oktariana, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm. 1

<sup>9</sup> Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 78

Secara teoritis komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal dapat dipisahkan. Namun dalam realitasnya, kedua jenis komunikasi ini saling menjalin, saling melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari. Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang menggunakan pesan-pesan nonverbal. Sebutan nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis. Dalam hal ini, Tri Indah Kusumawati mengemukakan bahwa: “Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Nonverbal juga bisa diartikan sebagai tindakan-tindakan manusia yang secara sengaja dikirimkan dan diinterpretasikan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (*feed back*) dari penerimanya. Bentuk komunikasi nonverbal sendiri diantaranya adalah: bahasa isyarat, ekspresi wajah, simbol-simbol dan lain-lain.”<sup>10</sup>

Menurut Nia Kania Kurniati, peran komunikasi verbal merupakan perwujudan simbol-simbol dan makna kata-kata yang tidak pernah jelas dan *absolute* sehingga kita membangun makna dalam proses komunikasi dan melalui dialog kita mampu berfikir tentang kata yang telah diucapkan atau dituliskan.<sup>11</sup>

Faktor komunikasi memberikan respon yang sangat positif bagi perkembangan proses belajar, karena melalui pola komunikasi yang baik akan mengarah pada bentuk komunikasi yang baik dan menciptakan suatu

---

<sup>10</sup>Tri Indah Kusumawati, *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*, Medan (Jurnal Pendidikan dan Konseling: Al-Irsyad, Vol. 6, No. 2 Juli-Desember, 2016), hlm. 90-91

<sup>11</sup>Nia Kania Kurniati, *Komunikasi Antar Pribadi Konsep dan Teori Dasar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 27

komunikasi yang efektif bagi komunikator dan komunikan. Faktor komunikasi itu sangat mendukung dalam perkembangan proses belajar, dengan adanya proses komunikasi yang baik dan efektif maka akan menimbulkan hal yang positif. Komunikasi yang baik antara guru dan anak akan tercipta proses belajar yang efektif. Dengan demikian diperlukan konsep pola komunikasi yang baik antara guru dan anak agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif.

Pola komunikasi pembelajaran terkadang guru (komunikator) tidak dapat menyampaikan pesannya dengan baik karena murid (komunikan) sulit dalam memahami pesan apa yang disampaikan oleh guru. Sulitnya murid dalam memahami pesan yang disampaikan guru disebabkan oleh beberapa hal yang terjadi dalam komunikasi, salah satunya adalah konteks situasional. Hal tersebut dapat terselesaikan jika komunikator peka terhadap reaksi komunikan yang diekspresikan melalui bahasa tubuhnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan akhlak di PAUD Green School belum bisa dikatakan masih rendah karena faktor lingkungan sekitar. Akan tetapi semakin bertambahnya tahun, guru melakukan suatu perubahan dengan meningkatkan akhlak untuk peserta didik dengan menerapkan hafalan surat pendek juz amma dan hadits, membaca asmaul husna, sholawat Nabi, do'a sehari-hari, praktik sholat wajib dan sunnah. Fungsi komunikasi sebagai pertukaran informasi dan pesan sebagai kegiatan individu dan kelompok agar komunikasi berjalan secara efektif dan informasi yang disampaikan baik secara verbal maupun nonverbal dapat

diterima dan difahami peserta didik, maka seorang pendidik perlu menerapkan pola komunikasi yang baik pula sehingga guru atau pendidik mempunyai peran penting untuk mengajarkan kepada anaka-anak mengenai akhlak yang baik. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada murid melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi guru kepada muridnya. Dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini disekolah, guru di PAUD Green School menggunakan pola komunikasi untuk menerapkannya, seperti hafalan surat pendek juz amma dan hadits, membaca asmaul husna, sholawat Nabi, do'a - do'a sehari hari, praktik sholat wajib dan sunnah, menerapkan akhlak yang terpuji, yaitu : jujur, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab, sabar, amanah, kasih sayang, sopan santun, dan malu. Pada hakikatnya persoalan pokok dalam komunikasi adalah pesan, baik pesan verbal maupun nonverbal. Pesan yang paling baik terkandung dalam kata-kata yang baik. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran pola komunikasi guru atau pendidik dalam menanamkan akhlak di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran pola komunikasi guru dalam menanamkan akhlak di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi komunikasi guru dalam menanamkan akhlak di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pola komunikasi guru dalam menanamkan akhlak di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi komunikasi guru dalam menanamkan akhlak di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan pola komunikasi verbal dan nonverbal dalam penanaman akhlak anak usia dini
  - b. Landasan yang memberikan informasi dan wawasan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- b. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan pola komunikasi verbal dan nonverbal dalam penanaman akhlak pada anak usia dini.

- b. Bagi sekolah, sebagai bahan yang dapat mengembangkan akhlak khususnya perkembangan moral agama dan pola komunikasi.
- c. Bagi peneliti, sebagai sambungan pemikiran dalam mengembangkan pola komunikasi dan akhlak anak usia dini di PAUD Green School Kota Pekalongan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, serta kejadian yang terjadi saat sekarang.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

- a. Waktu penelitian skripsi dilakukan pada bulan Mei sampai Oktober 2022

- b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari beberapa data, catatan serta fakta yang berkaitan dengan apa saja upaya, serta hasil yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan para peserta didik, serta apa saja hambatan yang diberikan dalam proses komunikasi itu sendiri.

Beberapa sumber data, antara lain :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini diperoleh dengan wawancara kepada sumber yang terkait, ada beberapa subjek penelitian yang akan dijadikan narasumber atau informan. Informan yang dipilih peneliti terdiri dari kepala sekolah dan guru di PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau data yang mendukung data utama. Data sekunder umumnya tidak dirancang spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Dalam penelitian ini sumber data sekunder di peroleh dari rekap data PAUD Green School Tirto Kota Pekalongan. Baik dari pihak sekolah ataupun website sekolah.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal penting bagi penelitian, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Dalam melakukan penelitian data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dengan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang lainnya menjawab.<sup>12</sup>

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang diduplikatnya. Analisis berarti menguraikan dan memisahkan data data, sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.<sup>14</sup> Analisis data kualitatif bersifat *literatif* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis

---

<sup>12</sup> Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hml. 135

<sup>13</sup> Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 206

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244

data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpulkan.<sup>15</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini secara keseluruhan, maka diperlukan sistematika penulisan. Adapun yang dimaksud sistematika penulisan adalah :

**BAB I:** Pendahuluan menguraikan tentang pokok-pokok yang tertuang pada pembahasan skripsi ini yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian yang mencakup (jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data), sistematika penulisan.

**BAB II:** Berisikan tentang deskripsi teori peran komunikasi verbal dan non verbal, penanaman akhlak anak usia dini, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

**BAB III:** Menguraikan tentang profil lembaga PAUD Green School Tirta Kota Pekalongan meliputi sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, program pembelajaran serta profil lembaga, dan hasil penelitian,

**BAB IV:** Pada bab ini membahas penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian. Menganalisis hasil penelitian yang dijabarkan pada sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada.

**BAB V:** Merupakan bab penutup skripsi yang mencakup kesimpulan dan saran yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

---

<sup>15</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014) hlm. 297

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pembahasan peran pola komunikasi guru dalam menanamkan akhlak anak usia dini di PAUD Green School, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:

1. Penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal sangat berperan dalam proses menanamkan akhlak terhadap anak usia dini di PAUD Green School, baik dalam penyampaian materi maupun dalam hal praktik secara langsung di depan anak. ada beberapa pola yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi, yaitu : pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah, dan pola komunikasi multi arah.

Dalam menerapkan materi akhlak yang dilakukan secara demonstrasi, ceramah dan latihan praktis dengan pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah, dan pola komunikasi multi arah. Mampu memberikan dampak positif pada diri anak baik itu bertambahnya pengetahuan tentang akhlak melalui hafalan surat juz ‘amma, hadits, do’a sehari-hari, serta sikap akhlak yang baik atau mulia.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi guru dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini di PAUD Green School Tirto. Faktor penghambat yang mempengaruhi perkembangan akhlak anak usia dini terdapat aliran nativisme, aliran empirisme, dan

aliran konvergensi. Untuk faktor pendukung dan hambatan guru berkomunikasi dengan anak, antara lain :

a. Faktor Pendukung

- 1) Fasilitas sekolah
- 2) Keteladanan guru

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurang fahamnya bahasa antara anak dan guru saat berkomunikasi
- 2) Faktor kepribadian anak yang menjadi kebiasaan dalam berkomunikasi sehari-hari yang telah terpengaruh dengan lingkungan luar.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan berkenaan dengan peran pola komunikasi guru dalam menanamkan akhlak pada anak usia dini di PAUD Green School Tirto, sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya selalu mengajarkan dan menanamkan akhlak yang baik atau mulia terhadap anak agar tercipta generasi muda yang memiliki akhlakul karimah serta berwawasan intelektual.
2. Bagi peserta didik hendaknya selalu terjaga sikap dan tutur katanya meskipun dengan bimbingan orang terdekat seperti: guru dan orang tua atau keluarga, agar akhlakul karimah yang terbentuk sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.

3. Bagi orang tua peserta didik hendaknya meningkatkan kehidupan keberagamaannya, seperti: menjaga akhlak keluarga, menerapkan dan membiasakan hal-hal baik kepada anak dan keluarga harus bisa menjadi tuntunan anaknya, terutama orang tua. Agar tercipta anak yang berakhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S, Ruky. 2014. *Menjadi Executive Manajemen SDM Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ali Zainuddin. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anwar Rosihoh. 2010. *Asas Kebudayaan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Arni Muhammad. 2016. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dr. Rahardjo Mulyo, M.Pd, Drs. Daryanto. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media
- El-Khuluqo Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD: Pendidikan Taman Kehidupan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hardisman. 2017. *Tuntunan Akhlak Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*. Padang: Andalas
- Herawati. 2017. Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Ar-Raniry*. Volume III.Nomor 2. Juli-Desember
- Hidayat Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Anggota IKAPI)
- Indah Kusumawati Tri. 2016. Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling: Al-Irsyad*. Vol. 6. No. 2 Juli-Desember
- Jayanti.2017. Pola Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SD Negeri 93 Parandean Kecamatan Misalle Kabupaten Enrekang. Makassar: *Skripsi Sarjana*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Kania Kurniati Nia. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi Konsep dan Teori Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mardapi Djemari. 2011. *Penilaian Pendidikan Karakter Bahan Tulisan Penilaian Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY
- Masruroh Nunik. 2014. *Manajemen Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Meleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Muhtadin.2016. *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: Mandala
- Mulyasa. E. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosda, 2015
- Musdalifah. 2018. Peserta Didik Dalam Pandangan Ntivisme, Empirisme, dan Konvergensi. Makassar: *Jurnal Idaarah*. Vol. 2.No. 2. Desember
- Muslimin, M.Kom.I. 2021. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Amzah
- Nata Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nata Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nurgrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books
- Nurhakki, Sultra Rustan Ahmad. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Oktariana Yeti. 2017. *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Budi Utama
- Salamulloh M. Alaika. 2008. *Akhlak Hubungan Horizontal*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Siska Anggraini Elya. 2021. Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain. Bunga Rampai Usia Emas. *Jurnal* Vol. 7. No. 1
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutardji. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Dee Publish
- Suyadi. 2014. *Implementasi dan Inovasi PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Pola Komunikasi Multi Arah

(Saling membantu satu sama lain dalam melakukan kegiatan).



Kegiatan pagi membaca juz 'amma, do'a sehari-hari, hadits, dan sholawat Nabi bersama.



Berbagi bekal yang dibawa setiap hari.



Setiap pagi dan pulang sekolah anak diwajibkan bersalaman mencium tangan guru.



Setiap pagi mengaji jilid dan membaca buku eja atau abaca.



Kasih sayang satu sama lain tanpa membedakan teman perkelas.



Praktik sholat wajib dan sunnah dhuha



Memperingati Maulid Nabi Muhammad dan Isra' Mi'raj



Wawancara bersama kepala sekolah dan guru.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : ZARA WANDA ATSARINI R  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 8 Januari 1996  
Alamat : Podosugih Gang 2 Nomor 38 Kota Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

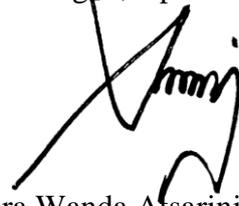
SD Islam Kergon 2	Lulus Tahun 2008
SMP Salafiyah Kauman	Lulus Tahun 2011
MA Negeri 2 Pekalongan	Lulus Tahun 2014
UIN K.H Abdurrahman Wahid	Lulus Tahun 2023

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Rochmat  
Nama Ibu : Asih Nuro  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Podosugih Gang 2 Nomor 38 Kota Pekalongan

Demikian data riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2023



Zara Wanda Atsarini R  
NIM. 2024116049